

**ANALISIS DAYA SAING USAHATANI KACANG TANAH
DI DESA ULUGALUNG KECAMATAN EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG**

**RISKA TRI RAMADANI
105961108019**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS DAYA SAING USAHATANI KACANG TANAH
DI DESA ULUGALUNG KECAMATAN EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG**

**RISKA TRI RAMADANI
105961108019**

SKRIPSI

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA
PERTANIAN STRASA SATU (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Daya Saing Usahatani Kacang Tanah di Desa
Ulugalung Kecamatan Emerasa Kabupaten Bantaeng

Nama : Riska Tri Ramadani

Nim : 105961108019

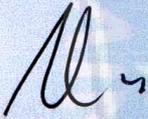
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P
NIDN: 0911067001



Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si
NIDN: 0905078906

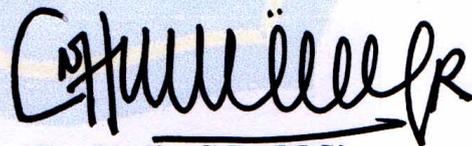
Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN: 0926036803



Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN: 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Analisis Daya Saing Usahatani Kacang Tanah di Desa
Ulugalung Kecamatan Emerasa Kabupaten Bantaeng

Nama : Riska Tri Ramadani

Nim : 105961108019

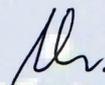
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama Tanda Tangan

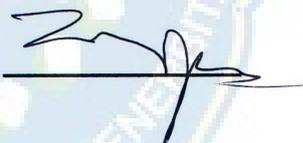
1. Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P
Ketua Sidang



2. Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si
Sekretaris



3. Prof. Dr. Ir. Zulkifli, M.M
Anggota



4. Asriyanti Syarif, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : Senin, 05 Februari 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Daya Saing Usahatani Kacang Tanah Di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Makassar, 15 Oktober 2023

Riska Tri Ramadani

ABSTRAK

RISKA TRI RAMADANI. 105961108019. Analisis Daya Saing Usahatani Kacang Tanah Di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Dibimbing oleh **MOHAMMAD NATSIR** dan **RASDIANA MUDATSIR**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar Analisis Daya Saing Usahatani Kacang Tanah Di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang melakukan usahatani Kacang Tanah yang ada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Penentuan daerah sebagai sampel dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu dipilih dari 1 desa yaitu Desa Ulugalung yang termasuk salah satu desa yang memiliki usahatani kacang tanah paling banyak. Dari total populasi petani dari desa tersebut di peroleh 250 petani, selanjutnya dengan menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 15% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan pencatatan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Analisis data digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif kumulatif, dengan menggunakan rumus: Analisis daya saing yang digunakan untuk menghitung penerimaan, total biaya, pendapatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah yang ada di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki daya saing keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai PCR 0,03 dengan nilai PCR lebih < 1 menunjukkan usahatani kacang tanah memiliki keunggulan kompetitif yang menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga aktual. Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai DRC 0,02 dengan nilai DRC lebih < 1 menunjukkan usahatani kacang tanah memiliki keunggulan komparatif sehingga menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga internasional dan mampu untuk bersaing baik di tingkat desa ataupun tingkat kecamatan.

Kata Kunci : Analisis, Daya Saing, Kacang Tanah, Petani, Usahatani.

ABSTRACT

RISKA TRI RAMADANI. 105961108019. *Analysis of Peanut Farming Competitiveness in Ulugalung Village, Ererasa District, Bantaeng Regency Guided by MOHAMMAD NATSIR and RASDIANA MUDATSIR.*

This study aims to determine how much the Peanut Farming Competitiveness Analysis in Ulugalung Village, Ererasa District, Bantaeng Regency.

The population in this study is all farmers who do peanut farming in Ererasa District, Bantaeng Regency. The determination of the area as a sample is carried out deliberately (purposive), which is selected from 1 village, namely Ulugalung Village which is one of the villages that has the most peanut farming. From the total farmer population of the village, 250 farmers were obtained, then using the slovin formula with a margin of error of 15%, the number of samples was obtained as many as 30 samples. Data collection in this study by interview, observation, documentation and recording techniques using questionnaires that have been prepared. Data analysis used in this study includes cumulative descriptive analysis, using the formula: It is that competitiveness analysis is used to calculate receipts, total costs, revenues.

The results of this study show that peanut farming in Ulugalung Village, Ererasa District, Bantaeng Regency has competitiveness, competitive advantage and comparative advantage. Peanut farming in Ulugalung Village, Ererasa District, Bantaeng Regency has a PCR value of 0.03 with a PCR value of < 1 , indicating that peanut farming has a competitive advantage that shows the efficiency of its domestic resources at actual prices. Peanut farming in Ulugalung Village, Ererasa District, Bantaeng Regency has a DRC value of 0.02 with a DRC value of more than < 1 , indicating that peanut farming has a comparative advantage so that it shows the efficiency of its domestic resources at international prices and is able to compete both at the village and sub-district levels.

Keywords: *Analysis, Competitiveness, Peanuts, Farmers, Farming.*

KATA PENGANTAR

Assalamualakum Waramatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kepada sang Khalid sang penciptaalam semesta beserta isinya, dialah Allah SWT yang telah melimpakan Rahmad danHidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada NabiBesar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan parapengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menyadari bahwa tidak akan tersusun dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak, sehingga pada kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibunda Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nadir, S.P.,M.S Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar Dan Bapak Muh. Ikmal Saleh,S.P.,M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.Mohammad Natsir, S.P., M.P selaku pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan,arahan,petunjukbagipenulisdalamrangkapenulisanskripsi ini.
5. Ibunda Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

6. Kedua orang tua dan saudara-saudara sayatercinta dan segenapkeluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan segudang ilmu kepada penulis.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga segala nikmat dan karunia Allah senantiasa tercurahkan kepada hamba-Nya. Amiin

Wassalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Makassar, 15 Oktober 2023

Riska Tri Ramadani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KOMISI PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Daya Saing	6
2.2. Usahatani	10
2.3. Keunggulan Kompotitif.....	12
2.4. Keunggulan Komperatif.....	14
2.5. Teori Policy Analysis Matrix (PAM).....	15
2.6. Penelitian Yang Relavan	17
2.7. Kerangka Fikir.....	19
III. METODE PENELITIAN	

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel	20
3.3 Jenis Dan Sumber Data	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Defenisi Operasional	23

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis	25
4.2 Keadaan Demografis	25
4.2.1 Jumlah Penduduk	25
4.2.2 Berdasarkan Umur.....	26
4.2.3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	27
4.2.4 Berdasarkan Mata Pencarian.....	28
4.3 Keadaan Pertanian.....	29

V. HASILDAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden	30
5.1.1 Umur Responden.....	30
5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	31
5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	31
5.1.4 Pengalaman Berusahatani.....	32
5.1.5 Luas Lahan	32
5.2 Analisis Keunggulan Kompositif Usahatani Kacang Tanah	33
5.3 Analisis Keunggulan Komporatif Usahatani Kacang Tanah	34
5.4 Analisis Daya Saing	35

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	38
6.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
Tabel 1.	Luas Panen, Produktifitas Dan Produksi Kacang Tanah Di Kabupaten Bantaeng 2018-2020.....	3
Tabel 2.	Penelitian Terdahulu Yang Relavan	17
Tabel 3.	Policy Analysis Matrix (PAM)	21
Tabel 4.	Jumlah Penduduk di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	26
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	26
Tabel 6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	27
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	28
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Keadaan Pertanian di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	29
Tabel 9.	Tingkat Umur Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	30
Tabel 10.	Tingkat Pendidikan Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	31
Tabel 11.	Tingkat Tanggungan Keluarga Respondendi Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	31
Tabel 12.	Tingkat Pengalaman Usahatani Respondendi Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	32
Tabel 13.	Tingkat Luas Lahan Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	32
Tabel 14.	Analisis PAM Usahatani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
Lampiran 1.	Kuisisioner Responden.....	42
Lampiran 2.	Krakteristik Responden	45
Lampiran 3.	Luas Lahan Responden Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	46
Lampiran 4.	Penggunaan Alat Petani Kacang Tanah Petani Kacang Tanah Di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	47
Lampiran 5.	Tenaga Kerja Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	49
Lampiran 6.	Penerimaan Harga Privat Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	51
Lampiran 7.	Penerimaan harga sosial Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	52
Lampiran 8.	Pendapatan Privat Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	53
Lampiran 9.	Pendapatan sosial Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	54
Lampiran 10.	Budget Privat Input/Output Usahatani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng	55
Lampiran 11.	Budget Sosial Input/Output Usahatani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	55

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

World Economic Forums dalam laporannya tentang *Global Competitiveness Report*, saat ini menempatkan Indonesia sebagai negara peringkat di bawah di bidang daya saing. Kecenderungan yang demikian sangatlah ironis sebab manakalah negara-negara tetangga lainnya seperti Malaysia, Vietnam, Singapura pada kurun waktu yang sama justru memperlihatkan peningkatan daya saing, Indonesia malah sebaliknya. Hal ini menyiratkan suatu pertanyaan penting, sebenarnya apa yang terjadi bagi Indonesia apakah *economic power* Indonesia yang semakin lemah ataukah negara lain yang semakin kuat.

Sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini terlihat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahap ke-3 (2015-2019) difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Kementerian Pertanian, 2015).

Pembangunan sektor pertanian dalam lima tahun ke depan (2015-2019) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan (Kementerian Pertanian, 2015).

Salah satu program sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil produksi tanaman pangan salah satunya pengelolaan

tanaman aneka kacang. Diantara aneka tanaman kacang, termasuk lima besar paling banyak dibanding dengan produksi sayuran maka kacang tanah merupakan bahan pangan yang mengandung kalori tertinggi. Kacang tanah pun dapat diolah menjadi berbagai produk pangan oleh industri rumah tangga hingga industri besar, sehingga mendorong permintaan kacang tanah. Secara teori pun permintaan suatu barang termasuk kacang tanah bisa diakibatkan meningkatnya jumlah penduduk dan pendapatan. Total konsumsi kacang tanah pada tahun 2015 di tingkat rumah tangga sebesar 671,86 ribu ton dengan ketersediaan per kapita sebesar 2,63 kg/kap/th dan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 255,46 juta orang. Periode tahun 2010-2015, rata-rata konsumsi kacang tanah sebesar 686,42 ribu ton, konsumsi ini lebih besar dibandingkan dengan rata-rata konsumsi nasional kacang tanah dua dekade terakhir hanya sebesar 557,891 ribu ton.

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang menjadi sentraproduksi kacang tanah adalah Kabupaten Bantaeng di mana Kabupaten Bantaeng begitu sangat berpeluang menjadi lumbung kacang tanah di Sulawesi Selatan. Kacang tanah di Kabupaten Bantaeng memiliki potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan oleh para petani, investor maupun perusahaan-perusahaan di karenakan banyaknya petani yang menanam kacang tanah. Kacang tanah merupakan salah satu tanaman yang cukup banyak di budidayakan di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Banteng dimana jenis tanaman ini merupakan salah satu tanaman pangan dimana tiga di Kecamatan Bantaeng sebagai sumber pendapatan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Bantaeng 2018-2021

Tahun	Luas Panen(RibuHektar)	Produktivitas (Hw/Ha)	Produksi(Ribu Ton)
2018	0,597	15,53	0,927
2019	0,270	12,70	0,342
2020	0,570	16,69	0,951
2021	0,344	19,98	0,687

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng, 2022

Pada tahun 2021, semua kecamatan di Kabupaten Bantaeng menanam kacang tanah, Kecamatan dengan luas panen kacang tanah tertinggi adalah kecamatan tompobulu sebesar 128,5 hektar, Kecamatan Pajukukang sebesar 67,1 hektar dan Kecamatan Eremerasa sebesar 36,3 hektar. Adapun Kecamatan dengan luas lahan panen kacang tanah terendah adalah Kecamatan Uluera sebesar 7,90 hektar, Kecamatan Sinoa sebesar 11,90 hektar dan Kecamatan Bisappu sebesar 14,60 hektar.

Hasil produksi mempunyai kaitan erat dengan harga pasar. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, rata-rata harga kacang tanah di tingkat perdagangan besar/grosir Indonesia (Rupiah/Kg) tahun 2020 sebesar Rp.20.000/kg dan adapun harga kacang tanah terakhir pada tahun 2022 pada bulan april sebesar Rp.25.000/kg. Harga merupakan salah satu faktor yang dapat di gunakan untuk mengukur daya saing suatu komoditi atau komoditas. Daya saing merupakan kemampuan suatu komoditi untuk bersaing di pasar luar negeri atau kemampuan untuk dapat bertahan dalam pasar dalam negeri dan bersaing dengan komoditas dari luar negeri. Jika suatu produk mempunyai daya saing maka produk banyak diminati oleh banyak konsumen. Menurut Simanjuntak (Nurhayati, 2015).

Daya saing adalah kemampuan produsen untuk memproduksi suatu komoditi dengan biaya yang cukup rendah sehingga pada harga-harga yang terjadi di pasar internasional kegiatan produksi tersebut menguntungkan. Daya saing suatu komoditi dapat diukur melalui dua pendekatan yaitu tingkat keuntungan yang dihasilkan dapat

dilihat dari dua sisi yaitu dilihat dari dua indikator keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Masing-masing keunggulan menunjukkan efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani.

Mengingat pentingnya peranan kacang tanah untuk pelengkap bumbu masakan, sangat beralasan untuk memprioritaskan pengembangan produksi kacang tanah dalam negeri dengan meningkatkan efisiensi usahatani. Selain untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri, apabila usahatani ini mempunyai daya saing tinggi, maka Indonesia berpeluang untuk menjadi pengeksport kacang tanah. Untuk itu daya saing usahatani kacang tanah nasional harus terus-menerus ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian **“Analisis Daya Saing Usahatani Kacang Tanah Di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana keunggulan kompetitif usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng
- b. Bagaimana keunggulan komparatif usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng
- c. Bagaimana daya saing usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis keunggulan kompetitif usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung

Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

- b. Untuk menganalisis keunggulan komparatif usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng
- c. Untuk menganalisis daya saing usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas,maka penelitian ini memiliki kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi petani sebagai pelaku utama : Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam usahatani kacang tanah.
2. Bagi pemerintah dapat membantu baik dalam segi penyuluhan maupun biaya serta urusan pangan diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan teknis strategi daya saing usahatani kacang tanah.
3. Bagi masyarakat : diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan strategi daya saing pada usahatani kacang tanah yang ada di Desa Ulugalung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Daya Saing

Daya saing adalah konsep perbandingan kemampuan dan kinerja perusahaan, sub-sektor atau negara untuk menjual dan memasok barang dan atau jasa yang diberikan dalam pasar. Daya saing sebuah negara dapat dicapai dari akumulasi daya saing strategis setiap perusahaan. Proses penciptaan nilai tambah (*value added creation*) berada pada lingkup perusahaan (Mudjarat,2007).

Menteri Pendidikan Nasional mendefinisikan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah (1) kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya, (2) kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, (3) kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, (4) kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.

Daya saing atau kemampuan untuk bersaing tidak tumbuh dengan sendirinya. Walaupun ada yang berusaha menumbuhkan, hal itu tidak bisa dilakukan secara perorangan. Perlu penataan secara terpolo dengan format yang jelas dan khas (Imawan, 2002). Daya saing adalah suatu keunggulan pembeda dari yang lain yang terdiri dari comparative advantage (keunggulan komperatif) dan competitive advantage (keunggulan kompetitif), Kedua konsep ini antar keunggulan kompetitif dan komperatif ini adalah berdasarkan keunggulan – keunggulan yang dimiliki oleh setiap perusahaan atau industri. Daya saing juga diperlukan agar suatu usaha atau industri mampu bertahan. Daya saing juga merupakan kemampuan industri untuk menunjukkan suatu keunggulan-keungguklan yang dimiliki dan lebih unggul dari industri yang lain (Evanila, 2015).

Pendekatan yang sering digunakan untuk mengukur daya saing dilihat dari beberapa

indikator yaitu keunggulan komperatif dan keunggulan kompetitif, ada juga keunggulan absolut. Menurut Tarigan (2005), keunggulan komperatif adalah suatu kegiatan ekonomi yang menurut perbandingan lebih menguntungkan bagi pengembangan daerah. Lebih lanjut menurut Tarigan (2005) istilah comparative advantage (keunggulan komparatif) mula-mula dikemukakan oleh David Ricardo(1917) sewaktu membahas perdagangan antara dua negara Tarigan(dalam Sitorus, 2013). Dalam teori tersebut, Ricardo membuktikan bahwa apabila ada dua negara saling berdagang dan masing-masing negara mengkonsentrasikan diri mengeksport barang yang bagi negara tersebut memiliki keunggulan yang komperatif maka kedua negara tersebut akan beruntung. Ternyata ide tersebut bukan saja bermanfaat dalam perdagangan internasional tetapi juga sangat penting diperhatikan dalam ekonomi regional.

Keunggulan kompetitif adalah suatu keunggulan yang dapat diciptakan dan dikembangkan, ini merupakan ukuran daya saing suatu aktifitas kemampuan suatu negara atau suatu daerah untuk memasarkan produknya di luar daerah atau di luar negeri. Maka dari itu, menurut Tarigan (2005) seorang perencana wilayah harus memiliki kemampuan untuk menganalisa potensi ekonomi wilayahnya. Dalam hal ini kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor ini memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang.

Daya saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Menurut World Economic Forum, daya saing nasional adalah kemampuan perekonomian nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

Daya saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Menurut World Economic Forum, daya saing nasional adalah kemampuan perekonomian nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau bisa kita sebut keunggulan kompetitif. Pentingnya daya saing karena tiga hal berikut: (1) Mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri, (2) Dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, (3) Kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

Menurut Muhardi (20017:41) adapun factor-faktor yang mempengaruhi daya saing adalah:

a) Lokasi Memperhatikan lokasi usaha sangat penting untuk kemudahan pembeli dan menjadi faktor utama bagi kelangsungan usaha. Lokasi usaha yang strategis menarik perhatian pembeli. Letak atau lokasi menjadi sangat penting untuk memenuhi kemudahan pelanggan dalam berkunjung, konsumen tentu mencari jarak tempuh terpendek. Walau tidak menutup kemungkinan konsumen dari jarak jauh juga membeli, tapi persentasenya kecil.

b) Harga Harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga menentukan apakah sebuah supermarket, minimarket, atau swalayan banyak dikunjungi konsumen atau tidak. Faktor harga juga berpengaruh pada seorang pembeli untuk mengambil keputusan. Harga juga berhubungan dengan diskon, pemberian kupon berhadiah, dan kebijakan penjualan. Bagi pelanggan yang sensitif biasanya harga murah adalah sumber kepuasan yang penting karena mereka mendapatkan value for

money yang tinggi.

c) Pelayanan Program pelayanan / service seringkali menjadi pokok pemikiran pertama seorang pengelola supermarket/minimarket. Pelayanan melalui produk berarti konsumen dilayani sepenuhnya melalui persediaan produk yang ada, produk yang bermutu. Pelayanan melalui kemampuan fisik lebih 3 mengacu kepada kenyamanan peralatan (trolley atau keranjang belanja), tempat parkir yang nyaman, penerangan ruangan yang baik, juga keramahan dari karyawan.

d) Mutu atau kualitas Keyakinan untuk memenangkan persaingan pasar sangat ditentukan oleh kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Berkenaan dengan kualitas produk, Muhardi dalam bukunya Strategi Operasi Untuk Keunggulan Bersaing mengutip pendapat Adam dan Ebert yang menyatakan: “product quality is the appropriateness of design specifications to function and use as well as the degree to which the product conforms to the design specifications”. Kualitas produk ditunjukkan oleh kesesuaian spesifikasi desain dengan fungsi atau kegunaan produk itu sendiri, dan juga kesesuaian produk dengan spesifikasi desainnya. Jadi suatu perusahaan memiliki daya saing apabila perusahaan itu menghasilkan produk yang berkualitas dalam arti sesuai dengan kebutuhan pasarnya.

e) Promosi Semakin sering suatu supermarket/swalayan melakukan promosi, semakin banyak pengunjung dalam memenuhi kebutuhannya. Promosi bisa dilakukan melalui berbagai iklan baik di media cetak, elektronik, maupun media lain. Promosi penjualan terdiri dari insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk atau jasa, yang mana promosi penjualan ini mencakup suatu variasi yang luas dari alat-alat promosi yang didesain untuk merangsang respons pasar yang lebih cepat, atau yang lebih kuat.

Konsep daya saing daerah berkembang dari konsep daya saing yang digunakan

untuk perusahaan dan negara. Selanjutnya konsep tersebut di kembangkan untuk tingkat negara sebagai daya saing global, khususnya melalui lembaga *World Economic Forum (Global Competitiveness Report)* dan *Internasional Institute for Management Development (World Competitiveness Yearbook)*. Daya saing ekonomi suatu negara seringkali merupakan cerminan dari daya saing ekonomi daerah secara keseluruhan. Disamping itu, dengan adanya tren desentralisasi maka makin kuat kebutuhan untuk mengetahui daya saing pada tingkat daerah (PPSK, BI, 2008).

2.2. Usahatani

Ilmu Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sangat baik dan berguna. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana para petani menentukan, dan mengkoordinasikan suatu usahanya. Faktor-faktor produksi digunakan seefektif dan seefisien mungkin agar kiranya usaha yang di geluti nantinya akan dapat menghasilkan pendapatan yang semaksimal dan menguntungkan (Sri Widodo, 2006).

Menurut Soekartawi (2010) ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input).

Firdaus (2012) usahatani adalah organisasi dari dalam atauluar lahan, modal dan tenaga kerja yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja dilakukan atau diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya.

Selain itu juga dapat di artikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana membuat dan melaksanakan keputusan pada usaha pertanian, peternakan, atau perikanan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati oleh petani berdasarkan tujuan dan prinsip sosial ekonomi. Suratiyah (2009) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor bekerja dalam usahatani baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Alam

Alam merupakan faktor yang sangat menentukan usahatani. Faktor alam 16 dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor tanah dan lingkungan alam sekitarnya. Faktor tanah misalnya jenis tanah dan kesuburan. Faktor alam sekitar yaitu iklim yang berkaitan dengan ketersediaan air, suhu dan lain sebagainya.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu, terutama bagi usahatani yang sangat tergantung musim. Kelangkaan tenaga kerja berakibat mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas produk. Tenaga kerja terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Beberapa

Hal yang membedakan antara tenaga kerja keluarga dan tenaga luar, antara lain:

komposisi menurut umur, jenis kelamin, kualitas dan kegiatan kerja (prestasi kerja). Satuan yang sering dipakai dalam perhitungan kebutuhan tenaga kerja adalah HOK (hari orang kerja) dan JKO (jam orang kerja). Pemakaian HOK ada kelemahan karena HOK masing-masing daerah berlainan (satu HOK di daerah belum tentu sama dengan satu HOK di daerah A) bila dihitung jam kerjanya.

3. Modal

Modal adalah syarat mutlak berlangsungnya sebuah usaha, demikian pula dengan usahatani. Penggolongan modal dalam usahatani keluarga cenderung memisahkan faktor tanah dari alat produksi yang lain. Hal ini dikarenakan belum ada pemisahan yang jelas antara modal usaha dan modal pribadi. Dalam arti ekonomi perusahaan, modal adalah

barang ekonomi yang dapat dipergunakan untuk memproduksi kembali atau modal adalah barang ekonomi yang dapat dipergunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatan.

4. Pengelolaan Manajemen

Pengelolaan usahatani adalah kemampuan petani menentukan, mengorganisir dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi yang dikuasainya sebaik-baiknya dan mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan. Manajemen adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menjalankan strategi dan mengevaluasi strategi dalam rangka menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi. Komponen pertama adalah perencanaan strategi dan unsur-unsurnya yang terdiri dari visi, misi, dan tujuan dan strategi utama dalam suatu organisasi atau lembaga. (Bambang Hariadi, 2003)

2.3. Keunggulan Kompetitif

Menurut Hady (2001), keunggulan kompetitif adalah keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara atau bangsa untuk dapat bersaing di pasar internasional. Menurut Porter (1990), dalam persaingan global saat ini, suatu bangsa atau negara yang memiliki competitive advantage of nation dapat bersaing di pasar internasional bila memiliki empat faktor penentu dan dua faktor pendukung. Empat faktor utama yang menentukan daya saing suatu komoditi adalah kondisi faktor (factor condition), kondisi permintaan (demand condition), industri terkait dan industri pendukung yang kompetitif (related and supporting industry), serta kondisi struktur, persaingan dan strategi industri (*firm strategy, structure, and rivalry*). Ada dua faktor yang mempengaruhi interaksi antara keempat faktor tersebut yaitu faktor kesempatan (*chance event*) dan faktor-faktor ini

membentuk sistem dalam peningkatan keunggulan daya saing yang disebut *Porter's Diamond Theory* (Hendra Rakhmawan, 2009).

Keunggulan kompetitif merupakan perluasan dari konsep keunggulan komparatif yang menggambarkan kondisi daya saing suatu aktivitas pada kondisi perekonomian aktual. Teori keunggulan kompetitif menjelaskan kondisi daya saing pembangunan suatu negara yang kompetitif (Michael Porter, 1990). Keunggulan komparatif suatu negara ditentukan oleh empat faktor yaitu keadaan faktor-faktor produksi, permintaan dan tuntutan mutu, industri terkait dengan pendukung yang kompetitif dan strategi, serta struktur dan sistem penguasaan antar perusahaan. Selain dari empat faktor penentu tersebut keunggulan kompetitif juga ditentukan oleh faktor eksternal yang sistem permintaan dan terdapatnya kesempatan (Halwi, 2002).

Keunggulan komparatif dan kompetitif dapat dimiliki oleh suatu komoditi sekaligus namun bisa saja suatu komoditi hanya memiliki salah satu keunggulan. Komoditi yang memiliki keunggulan komparatif tetapi tidak memiliki keuntungan kompetitif terjadi disebabkan karena adanya distorsi pasar atau adanya hambatan yang bersifat disintensif, misalnya perpajakan atau produsen administrasi yang menghambat aktivitas tersebut sehingga merugikan produsen. Sebaliknya suatu komoditi yang memiliki keunggulan kompetitif tetapi tidak memiliki keunggulan komparatif dapat terjadi bila pemerintah memberikan proteksi terhadap komoditi yang dihasilkan misalnya jaminan harga, perjanjian, dan kemudahan fasilitas 19 lainnya (Halwasi, 2002). Keunggulan kompetitif adalah keunggulan yang dimiliki oleh suatu Negara atau bangsa untuk dapat bersaing di pasar internasional (Hadi, 2001).

2.4. Keunggulan Komperatif

Hukum keunggulan komparatif pertama kali diperkenalkan oleh David Ricardo pada tahun 1817, yang mengatakan bahwa meskipun salah satu negara kurang efisien dibanding negara lainnya dalam memproduksi kedua komoditi, masih terdapat dasar dilakukannya perdagangan yang menguntungkan kedua belah pihak, dengan asumsi proporsi kerugian absolut satu negara pada kedua komoditi tersebut tidak sama (Salvatore dalam Okky, 2011). Kelemahan pada teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo adalah keunggulan komparatif ini hanya didasarkan pada perbedaan produktivitas setiap tenaga kerja saja, padahal masih banyak faktor yang mempengaruhi seperti teknologi, modal, tanah, dan sumber lainnya.

Pada tahun 1936 hukum keunggulan komparatif disempurnakan dengan teori biaya imbalan (*Opportunity Cost Theory*) yang dikemukakan oleh Haberler. Menurut teori biaya imbalan, biaya sebuah komoditi adalah jumlah komoditi kedua yang harus dikorbankan untuk memperoleh sumber daya yang cukup untuk memproduksi satu unit tambahan komoditi pertama. Artinya negara yang memiliki biaya imbalan lebih rendah dalam memproduksi sebuah komoditi akan memiliki keunggulan komparatif dalam komoditi tersebut dan memiliki kerugian komparatif dalam komoditi kedua (Salvatore dalam Okky, 2011).

Teori keunggulan komparatif yang lebih modern dikemukakan oleh Hecksler dan Ohlin yang diberi nama teori Hecksler-Ohlin. Teori tersebut menyatakan bahwa setiap negara akan melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor komoditi yang banyak menyerap faktor produksi yang tersedia di negara itu dalam jumlah dan harga relatif murah, serta mengimpor komoditi banyak menyerap faktor produksi yang di negara itu relatif langka dan mahal (Salvatore dalam Okky, 2011).

Keunggulan komparatif akan menjadi ukuran daya saing, apabila perekonomian

tidak mengalami gangguan atau distorsi. Seperti yang telah 15 disebutkan, bahwa keunggulan komparatif akan menjadi tolak ukur daya saing komoditas tertentu dari segi efisiensi. Komoditas yang memiliki keunggulan komparatif dapat dikatakan komoditas tersebut telah mencapai efisiensi secara ekonomi. Oleh karena itu keunggulan komparatif terkait dengan kelayakan secara ekonomi. Artinya kelayakan ekonomi menilai aktivitas ekonomi bagi masyarakat secara general atau menyeluruh, tanpa melihat siapa yang terlibat dalam aktivitas ekonomi tersebut.

2.5. Teori Policy Analysis Matrix (PAM)

Policy Analysis Matrix (PAM) atau Matriks Analisis Kebijakan merupakan Model analisis yang digunakan untuk menganalisis keunggulan komparatif (analisis ekonomi) dan keunggulan kompetitif (analisis financial) terhadap suatu komoditi yang diperkenalkan pertama kali oleh Monke dan Pearson pada tahun 1989. Menurut Scott Pearson (2005), terdapat tiga tujuan dari analisis PAM, yaitu :

1. Menghitung tingkat keuntungan privat sebuah perusahaan pada tingkat harga pasar atau harga aktual.
2. Menghitung tingkat keuntungan sosial sebuah perusahaan yang dihasilkan dengan menilai output dan biaya pada tingkat harga efisiensi (*socio opportunity cost*).
3. Menghitung *transfer effect*, sebagai dampak dari sebuah kebijakan. Dengan membandingkan pendapatan dan biaya, untuk selanjutnya dinamakan sebagai budget sebelum dan sesudah penerapan kebijakan.

Hasil analisis PAM dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu negara memiliki daya saing yang tinggi atau rendah dalam suatu sistem produksi komoditi dilihat dari teknologi dan wilayah tertentu, serta bagaimana suatu kebijakan dapat memperbaiki daya saing tersebut melalui penciptaan efisiensi usaha dan pertumbuhan pendapatan.

Selain digunakan untuk mengukur daya saing suatu komoditas, PAM juga dapat melihat sejauh mana dampak kebijakan harga input, kebijakan harga output, atau kombinasi keduanya yang dilakukan pemerintah terhadap produsen.

PAM merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui efisiensi ekonomi dan besarnya insentif atau intervensi dalam berbagai aktivitas usahatani secara keseluruhan dan sistematis. Dalam penelitian ini PAM menyusun matrix yang berisi informasi biaya pendapatan dan keuntungan privat serta sosial usahatani kacang tanah dengan produksi tertinggi.

1. *Profitabilitas* dan Daya saing *Profitabilitas* usahatani dilihat dari keuntungan privat dan keuntungan sosial. Daya saing usahatani dapat dilihat melalui keunggulan kompetitif dan komparatifnya.

a. Keuntungan privat dan keunggulan kompetitif didasarkan pada biaya dan pendapatan privat dalam perekonomian aktual. Keunggulan kompetitif dapat dihitung melalui keuntungan privat dan *indicator PrivateCostRatio* (PCR).

b. Keuntungan privat merupakan keuntungan sebenarnya diperoleh petani.

Keuntungan privat dihitung berdasarkan harga privat. Keuntungan privat dalam tabel PAM disimbolkan dengan D. Indikatornya apabila D positif, berarti usahatani memperoleh keuntungan atau profit atas biaya normal dalam kondisi terdapat kebijakan pemerintah. Hal ini mempunyai implikasi bahwa komoditi tersebut mampu ekspansi, kecuali apabila sumberdaya terbatas atau adanya komoditi alternatif yang lebih menguntungkan. Apabila D negative, usahatani tersebut tidak memperoleh profit atas biaya normal yang artinya bahwa usahatani belum mampu ekspansi.

c. *Private cost ratio* (PCR) menunjukkan penggunaan sumberdaya domestik untuk menghasilkan nilai tambah usahatani. Indikator PCR didapat dari biaya privat input non tradeable usahatani dibandingkan pendapatan privat domestik dikurangi biaya input tradeable privat. PCR dapat dihitung dari notasi dalam tabel PAM = $C/(A-B)$ Indikatornya adalah apabila $PCR < 1$, usahatani yang diteliti memiliki keunggulan kompetitif $PCR > 1$, sistem input tradeable yang diteliti tidak memiliki keunggulan kompetitif.

2.6. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang relavan

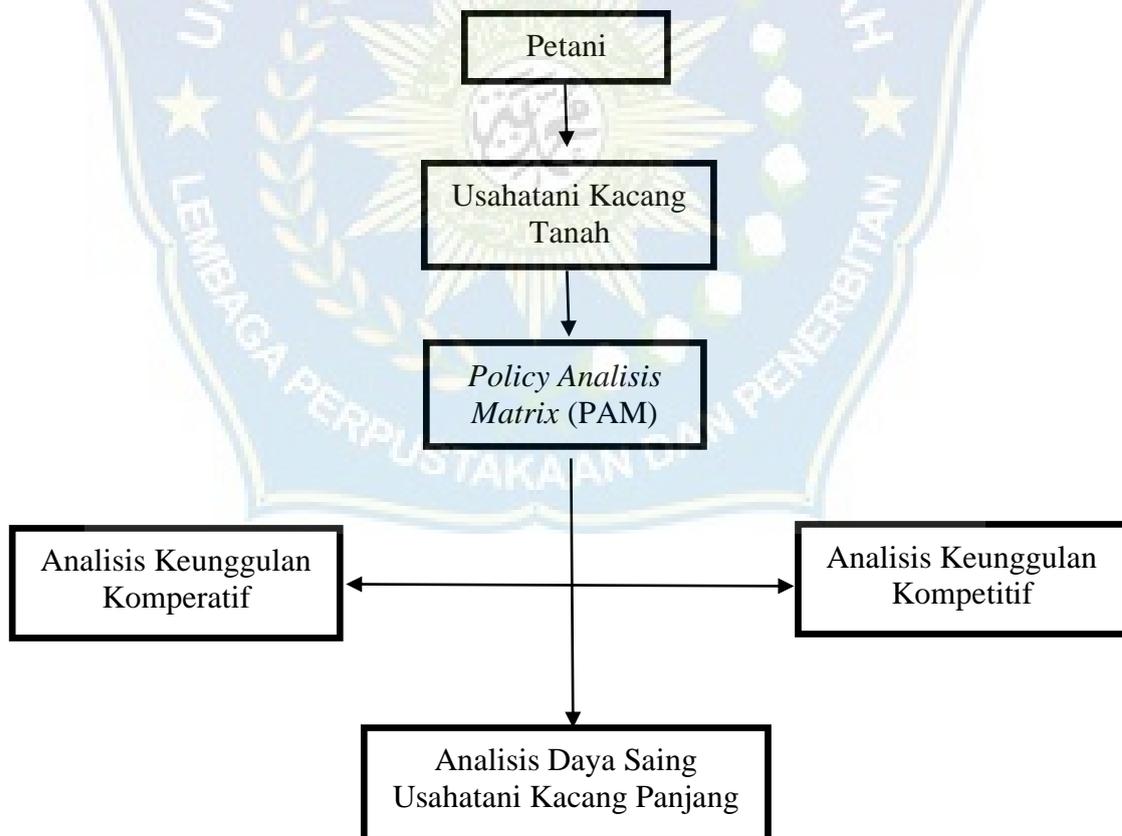
No	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Farah Mutiara, Djoko Koestiono, Abdul Wahib Muhaimin/2013/Keunggulan Komparatif dan Dampak Kebijakan Subsidi Input-Output Terhadap Pengembangan Komoditas Kedelai di Kabupaten Pasuruan	Policy Analysis Matrix (PAM)	Daya saing usahatani kedelai perspektif keunggulan komparatif nilai DRCR pada sistem intensif adalah 0,803 dan pada sistem konvensional 0,908. Hal ini mengindikasikan setiap menghemat US\$ 1,00 memberikan US\$ 0,803 dan US\$ 0,908. Hal ini dikarenakan penggunaan input tradeable pada sistem budidaya intensif lebih efisien yaitu aplikasi pupuk, pestisida dan benih usahatani lebih sedikit. Kebijakan pemerintah berkaitan dengan output (NPCO) pada sistem budidaya intensif dan konvensional bernilai 1,102 dan intensif 1,245.

2.	Fadlil Akbar Lubis, Muh Harisuddin, Rhina Uchyani Fajarningsih (2019) Strategi pengembangan Agribisnis Cabai Merah di Kabupaten Sleman dengan Metode Analytical Hierarchy Process	Analisis data menggunakan deskriptif analitik	Berdasarkan hasil analisis AHP menunjukkan bahwa kriteria yang menjadi prioritas dalam pengembangan agribisnis cabai merah adalah kriteria subsistem pemasaran dan pengolahan dengan nilai bobot prioritas sebesar 0,582.
3.	Analisis Daya Saing Kedelai Indonesia (Willy, Pratama., 2018)	Analisis Regresi Ordinary Least Square (OLS)	Produksi kedelai dan ekspor kedelai Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan daya saing kedelai Indonesia. Nilai probabilitas produksi kedelai senilai $0.0246 < \alpha = 5\%$, (0,05) dan nilai probabilitas ekspor senilai $0,0000 < \alpha = 5\%$, (0,05) yang berarti kedua variabel ini mempengaruhi secara signifikan. Nilai tukar dan kebijakan pemerintah tidak mempengaruhi daya saing kedelai Indonesia karena nilai probabilitas nilai tukar senilai $0,0805 > \alpha = 5\%$, (0,05) serta nilai probabilitas kebijakan pemerintah $0,1188 > \alpha = 5\%$, (0,05)
4.	Muh Taufik (2012) Strategi pengembangan agribisnis sayurandi Sulawesi Selatan	Metode Analisis SWOT	Berdasarkan hasil analisis AHP menunjukkan bahwa kriteria yang menjadi prioritas dalam pengembangan agribisnis cabai merah adalah kriteria subsistem pemasaran dan pengolahan dengan nilai bobot prioritas sebesar 0,582.

2.7. Kerangka Pikir

Tanaman kacang tanah merupakan salah satu komoditi yang banyak ditanam oleh masyarakat di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa. Hal ini karena letak geografis yang cocok untuk kegiatan budidaya kacang tanah. Akan tetapi masih ada masyarakat Desa ulugalung yang belum mengetahui analisis daya saing untuk usahatani kacang tanah yang baik.

Oleh karena itu Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui usahatani kacang tanah , analisis daya saing baik dari segi keunggulan komperatif dan keunggulan kompotitif pada Usahatani kacang tanah yang ada di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Adapun kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar1.Skema Kerangka Pikir Analisis Daya Saing Pada Usahatani Kacang Tanah Dengan Sistem Agribisnis.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret - April 2023.

3.2. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang melakukan usahatani Kacang Tanah yang ada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Penentuan daerah sebagai sampel dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu dipilih dari 1 desa yaitu Desa Ulugalung yang termasuk salah satu desa yang memiliki usahatani kacang tanah paling banyak. Dari total populasi petani dari desa tersebut di peroleh 250 petani, selanjutnya dengan menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 15% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 sampel.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kusioner. Sedangkan data sekunder yaitu yang berasal dari instansi terkait seperti dinas pertanian dan sumber informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini, baik berupa dokumen.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data dilakukan dalam pengumpulandata primer, Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, teknik observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan melakukan

Pengamatan langsung ditempat penelitian.

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
3. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.
4. Teknik Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan penulis dengan mempergunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, kepustakaan dilakukan oleh penulis dengan cara membaca buku yang terkait dengan perencanaan.

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode PAM (Policy Analysis Matrix) yang telah dikembangkan oleh Monke dan Pearson sejak tahun 1989. Metode PAM merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui efisiensi ekonomi dan besarnya insentif atau dampak intervensi dalam perusahaan berbagai aktivitas usahatani secara keseluruhan dan sistematis. Analisis ini dapat digunakan pada sistem komoditas dengan berbagai wilayah, tipe usahatani dan teknologi. Selain itu analisis PAM juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu kebijakan dapat memperbaiki daya saing terhadap perusahaan suatu komoditas yang dihasilkan melalui penciptaan efisiensi usaha dan pertumbuhan pendapatan.

Tabel 1. Policy Analysis Matrix (PAM)

Keterangan	Penerimaan	Biaya		Harga Privat
		Input Keuntungan Tradeable	Input Non Tradeable	
Harga pasar	A	B	C	$D=A-B-C$
Harga Sosial	E	F	G	$H=E-F-G$
Dampak kebijakan/ Divergensi	$I=A-E$	$J=B-F$	$K=C-G$	$L=I-J-K$

Sumber : Scott Pearson, etal. 2005

Keterangan:

A=Penerimaan usahatani pada harga privat

B= Total biaya *input tradable* usahatani pada harga privat

C= Total biaya usahatani pada harga privat

D=Tingkat keuntungan pada harga privat

E=Penerimaan usahatani pada harga sosial

F=Total biaya *tradable* usahatani pada harga sosial

G= Total biaya *non tradable* usahatani pada harga sosial

H=Keuntungan sosial;

I= Transfer output(OT)

J=Transferinput(IT)

K=Transferfaktor (TF)

L=Transfernet (NT)

Baris pertama dari Matrik PAM adalah perhitungan dengan harga pasar (privat), yaitu harga yang betul-betul dibayarkan petani. Baris kedua merupakan penghitungan yang didasarkan pada harga sosial (shadow price), yaitu harga yang menggambarkan nilai sosial yang sesungguhnya bagi unsur biaya maupun hasil. Dan baris ketiga merupakan perbedaan perhitungan dari harga privat dengan harga sosial sebagai akibat dari dampak kebijakan.

Policy Analysis Matrix (PAM) bertujuan untuk mengukur daya saing suatu komoditi juga dapat melihat sejauh mana dampak kebijakan harga input, kebijakan harga output, atau kombinasi keduanya yang dilakukan pemerintah terhadap produsen.

PCR dapat dihitung dari notasi dalam tabel PAM = $C / (A - B)$ indikatornya adalah apabila PCR1, sistem input tradable yang diteliti tidak memiliki keunggulan kompetitif.

$PCR = \text{Biaya Input non Tradable Privat} - \text{Biaya Input Tradable Privat}$

DRC yang dihitung dari notasi dalam tabel PAM = $G/(E-F)$. Indikator DRC1, usahatani tidak mempunyai keunggulan komparatif.

$DRC = \text{Biaya Input non Tradable Sosial} - \text{Biaya Input Tradable Sosial}$

3.6. Defenisi Operasional

1. Usahatani kacang tanah adalah cara yang harus dilakukan petani di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dalam mengelola factor faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produksi kacang tanah yang tinggi sehingga pendapatan usahatani padinya meningkat.
2. Daya saing adalah kemampuan usahatani kacang tanah di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng untuk bersaing di pasar luar negeri atau kemampuan untuk dapat bertahan dalam pasar dalam negeri dan bersaing dengan komoditas lain dari luar negeri.
3. Keunggulan komparatif adalah bagaimana meningkatkan efisiensi produksi dengan segala keunggulan yang dimiliki oleh usahatani kacang tanah yang ada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
4. Keunggulan kompetitif adalah mengukur daya saing suatu aktivitas dan keuntungan sosial berdasarkan harga pasar atau harga internasional berdasarkan kebijakan pemerintah yang ada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
5. *Policy Matrix Analisis* (PAM) adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur daya saing agar mendapatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif Pada usahatani padi di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

6. *Input Tradable* merupakan input yang dapat diperdagangkan secara internasional seperti pupuk kimia, benih, obat-obatan, dan alat produksi pada usahatani kacang tanah di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
7. *Input non Tradable* merupakan input produksi yang tidak diperdagangkan di pasar internasional seperti tenaga kerja, lahan, dan modal pada usahatani padi di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
8. Harga pasar merupakan harga yang disepakati antara pihak penjual dan pembeli Dimana harga barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.
9. Harga sosial adalah harga yang menggambarkan harga sesungguhnya baik itu harga input dan output.



IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1. Keadaan Geografis

Desa Ulugalung merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah Desa Ulugalung adalah 319 ha. Secara geografis Desa Ulugalung merupakan daerah yang berbukit-bukit dan berada di dataran tinggi yang sebagian besar terdiri daerah pegunungan dengan ketinggian 800-1200 m di atas permukaan laut. Hal ini menyebabkan curah hujan yang relative tinggi. Kondisi tanah di Desa ini cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman, baik tanaman hortikultura maupun tanaman jangka panjang.

Desa Ulugalung memiliki 6 Dusun di antaranya Dusun Bonto Bu'ne, Pullauweng, Dapoko, Barayya, Katapang dan Cappa Bori.

Adapun batas-batas wilayah Desa Ulugalung yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara Desa Mappilawing
- Sebelah Timur Desa Lonrong
- Sebelah Selatan Kelurahan Lamalaka
- Sebelah Barat Mamampang

4.2. Keadaan Demografis

4.2.1. Jumlah Penduduk

Penduduk Merupakan sejumlah manusia baik secara individu maupun kelompok yang menempati wilayah atau negara tertentu minimal dalam jangka waktu satu tahun pada saat dilaksanakan pendataan atau sensus penduduk. Adapun jumlah penduduk Desa Ulugalung mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3,463 jiwa dimana laki-laki sebanyak 1,662 jiwa dan perempuan sebanyak 1,801.

Tabel 3. Jumlah Penduduk di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	JenisKelamin	JumlahJiwa	Presentase (%)
1	Laki-laki	1,662	47,59
2	Perempuan	1,801	52,41
	Jumlah	3,463	100

Sumber : Data Kantor Desa Ulugalung, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa populasi perempuan sebanyak 1,801 dengan presentase (52,41%) di wilayah Desa Ulugalung lebih banyak di banding dari laki-laki sebanyak 1,662 dengan presentase (47,59%). Dari jumlah penduduk sebanyak 3,463 jiwa.

4.2.2. Berdasarkan Umur

Suatu generasi atau suatu kelompok usia merupakan sekelompok orang yang telah mengalami kehidupan politik, sosial, sejarah dan ekonomidapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

NO	KelompokUsia	JumlahJiwa	Presentase(%)
1	0-4	151	4,33
2	5-9	285	8,42
3	10-14	279	8,04
4	15-19	283	8,63
5	20-24	314	9,41
6	25-29	316	9,32
7	30-34	253	7,74
8	35-39	283	8,63
9	40-44	279	8,04
10	45-49	280	8,94
11	50-54	237	6,24
12	55-59	187	5,59
13	60-64	118	3,75
14	65-69	67	1,05
15	70-74	54	1,84
16	75>	73	2,42
	Jumlah	3,459	100

Sumber : Data Kantor Desa Ulugalung, 2022

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa secara keseluruhan terdapat 3.459 orang, dengan usia 0 sampai 4 tahun sebanyak 151 orang (4,33%), 5 sampai 9 tahun sebanyak 285 orang (8,42%), 10 sampai 14 tahun sebanyak 279 orang (8,04%), 15 sampai 19 tahun sebanyak 283 orang (8,63%), 20 sampai 24 tahun sebanyak 314 orang (9,41%), 25 sampai 29 tahun sebanyak 316 orang (9,32%), 30 sampai 34 tahun sebanyak 253 orang (7,74%), 35 sampai 39 tahun sebanyak 283 orang (8,63%), 40 sampai 44 tahun sebanyak 279 orang (8,04%), 45 sampai 49 tahun sebanyak 280 orang (8,94%), 50 sampai 54 tahun sebanyak 237 orang (6,24%), 75 \geq tahun sebanyak 73 orang (2,42%).

4.2.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi dan menentukan cara pandang seseorang ketika menghadapi suatu situasi, menjadikannya salah satu variabel yang paling signifikan dalam kehidupan. Tabel 5 di bawah ini menunjukkan tingkat pendidikan di Desa Ulugalung:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1	TamatSD	220	10.49
2	TamatSMP	275	13.37
3	TamatSMA	469	22.47
4	Sarjana	367	17.77
5	PelajarSD	210	10.97
6	PelajarSMP	130	6.92
7	PelajarSMA	125	6.31
8	Kuliah	185	8.65
9	TamanKanak-Kanak	90	4.02
Jumlah		2,071	100

Sumber : Data Kantor Desa Ulugalung, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Bontongan cukup baik, hal ini terlihat bahwa sebagian besar penduduk sudah pernah bersekolah bahkan sudah ada yang sampai sarjana dengan jumlah 367 jiwa dengan presentase 17,77% dan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah tamat SMA dengan jumlah 469 jiwa dengan presentase 22,47%.

4.2.4. Berdasarkan Mata Pencarian

Pada umumnya sebagian besar masyarakat di Desa Ulugalung mata pencahariannya adalah petani, namun demikian ada juga yang bekerja padatempat lain seperti pegawai dan sebagainya.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	MataPencahariannya	Jumlah(jiwa)	Persentase %
1	Petani	820	75.93
2	BuruhTani	80	7.07
3	PNS	135	12.5
4	Wiraswasta/Pedagang	25	2.15
5	Polri	10	0.26
6	Bidan	5	0.63
7	Perawat	5	0.63
Jumlah		1,080	100

Sumber : Data Kantor Desa Ulugalung, 2022

Pada tabel 6 tersebut di atas terlihat bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 820 jiwa dengan persentase (75,93%), yang berarti bahwa masyarakat di Desa Ulugalung masih menggunakan sumber daya alam demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

4.3. Keadaan Pertanian

Desa Ulugalung memiliki potensi yang cukup produktif pada sumber daya alamnya. Pengolahan lahan pertanian banyak diusahakan berbagai jenis tanaman semusim seperti padi, jagung, kacang tanah dan lain sebagainya, serta tanaman tahunan seperti kelapa, kakao, dan kopi.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Keadaan Pertanian di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	JenisKomoditi	LuasLahan(Ha)	Produksi(Ton)
1	Jagung	248	1,482
2	Padi	1,431	27,263
3	CabaiRawit	121	1,257
4	KacangTanah	345	2,586
5	Kelapa	21	605

Sumber : Data Kantor Desa Ulugalung , 2022

Dari tabel 7 di atas terlihat bahwa pada daerah tersebut tanaman padi menempati urutan pertama dengan luas lahan 1,431 ha dengan produksi 27,263/ton, sedangkan tanaman kacang tanah menempati urutan kedua dengan luas lahan 345 ha dengan produksi 2,586/ton dan 248 ha dengan produksi 1,482/ton dan sisanya tanaman sayur-sayuran dan perkebunan. Tabel diatas menunjukkan produksi kacang tanah berada di urutan yang kedua yang berarti bahwa daya saing dari komoditi ini juga lumayan kuat sehingga dapat berkontribusi untuk pendapatan para petani.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden menggambarkan suatu kondisi atau keadaan serta status dari petani tersebut. Identitas responden yang dimaksud dalam pembahasan dapat diuraikan informasi dari berbagai aspek keadaan petani dalam analisis keunggulan kompetitif dan komparatif usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Adapun informasi-informasi mengenai identitas responden sangat penting untuk diketahui. Aspek karakteristik yang dimaksud dapat dilihat dari segi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusahatani.

5.1.1. Umur Responden

Umur mempengaruhi aktivitas kerja petani dalam berusahatani. Umur responden petani juga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu penduduk usia produktif dan penduduk usia non produktif. Umur merupakan salah satu titik tolakukur menyerap dan bertindak secara cepat dan produktif.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa komposisi umur responden petani di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng bervariasi mulai dari umur 40 sampai 70 tahun.

Tabel 8. Tingkat Umur Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Umur(Tahun)	Jumlah(Orang)	Presentase(%)
1	39-44	5	16.67
2	45-50	7	23.33
3	51-56	4	13.33
4	57-63	9	30
5	64-69	1	3.33
6	70-75	4	13.33
Jumlah		30	100

Sumber:Data Primer setelah diolah,2022

Tabel 8 menunjukkan jumlah responden petani terbanyak di Desa Ulugalung berada pada kelompok umur 57–63 tahun dengan presentase 30%, 51–56 dan 70-75 tahun dinyatakan seimbang dengan masing-masing memiliki 4 orang dengan persentase 13,33%. Umur 45-50 tahun memiliki 7 orang dengan presentase 23,33%, sedangkan jumlah paling sedikit berada pada umur 64-69 tahun memiliki 1 orang dengan presentase 3,33%.

5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 9. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	SD	6	20
2	SLTP/Sederajat	7	23,33
3	SLTA/Sederajat	13	43,33
4	S1	4	13,33
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng beragam dari SD, SMP dan SMA. Jumlah responden terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 13 orang dengan persentase 43,33% dan SMP sebanyak 7 orang dengan persentase 23,33%, kemudian jumlah pendidikan terendah yaitu pada tingkat S1 dengan jumlah 4 orang dengan persentase 13,33%.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 10. Tingkat Tanggungan Keluarga Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	1-2	8	26.67
2	3-4	20	66.67
3	5-6	2	6.67
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah tanggungan

keluarga yang paling banyak yaitu sebesar 20 orang dengan persentase 66,67% dengan jumlah tanggungan keluarga 3–4. Banyaknya jumlah tanggungan akan berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran dalam rumah tangga yang mengalami peningkatan serta tenaga kerja.

5.1.4. Pengalaman Berusahatani

Tabel 11. Tingkat Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Pengalaman Bertani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10-16	4	13.33
2	17-23	5	16.67
3	24-30	11	36.67
4	31-37	2	6.67
5	38-44	5	16.67
6	45-51	3	10
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2022

Pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani yang lama adalah kelompok 24–30 tahun yakni sebanyak 11 orang dengan persentase 36,67%, kemudian kelompok 17–23 dan 38–44 tahun dengan jumlah yang sama yaitu 5 orang dengan persentase 16,67%.

5.1.5. Luas Lahan

Tabel 12. Tingkat Luas Lahan Responden di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,8-0,10	7	23.33
2	0,11-0,13	8	26.67
3	0,14-0,16	9	30
4	0,17-0,19	1	3.33
5	0,20-0,22	3	10
6	0,23-0,25	2	6.67
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 12 terlihat bahwa jumlah petani responden yang mempunyai

luas lahan 0,8-0,10 sebanyak 7 atau 23,33% ,luas lahan 0,11-0,13 sebanyak 8 orang responden atau 26,67%, responden yang mempunyai luas lahan 0,14-0,16 sebanyak 9 orang petani responden atau 30%, responden yang mempunyai luas lahan 0,17-0,19 sebanyak 1 orang petani responden atau 3,33%, dan 0,20 - 0,22 sebanyak 3 orang responden atau 10%, dan luas lahan 0,23 - 0,25 berjumlah 2 orang responden atau 6,67%.

5.2. Analisis Keunggulan Kompetitif Usahatani Kacang Tanah

Analisis keunggulan kompetitif digunakan untuk mengukur kelayakan finansial usahatani kacang tanah. Keunggulan kompetitif dapat dianalisis menggunakan indikator Privat cost ratio (PCR) yang dihitung dari komponen pada tabel PAM. Apabila nilai $PCR < 1$ dan nilainya makin kecil, berarti sistem produksi usahatani kacang tanah semakin kompetitif dan mampu membiayai faktor domestiknya.

$$PCR = \frac{\text{biaya input non tradable privat}}{\text{Penerima privat} - \text{biaya input tradable privat}}$$

$$PCR = \frac{3.650.000}{23.100.000 - 2.425.000} = 0,03$$

Keunggulan kompetitif ini menunjukkan sejauh mana usahatani kacang tanah yang diusahakan mampu membiayai faktor domestiknya pada harga aktual atau harga yang berlaku di pasar. Harga yang berlaku untuk mengukur keunggulan kompetitif usahatani kacang tanah merupakan harga yang diterima petani di pasar, dimana harga – harga input yang digunakan tersebut investasi positif (subsidi) dari pemerintah.

Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai $PCR < 1$ yaitu 0,03. Berdasarkan nilai PCR usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa telah efisien dalam menggunakan faktor domestik atas harga aktual sehingga memiliki keunggulan kompetitif.

5.3. Analisis Keunggulan Komparatif Usahatani Kacang Tanah

Keunggulan komparatif dapat diukur dengan menggunakan nilai keuntungan sosial atau sosial profitability (SP) dan rasio biaya domestik atau domestik resources cost (DRC) sebagai indikator yang digunakan untuk menganalisis apakah usahatani kacang tanah tetap memiliki daya saing tanpa bantuan pemerintah.

$$\text{DRC} = \frac{\text{biaya input non tradable sosial}}{\text{Penerimaan sosial} - \text{biaya input tradable sosial}}$$

$$\text{DRC} = \frac{3.650.000}{19.250.000 - 2.950.000} = 0,02$$

Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai DRC < 1 yaitu 0,02. Berdasarkan nilai DRC usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa telah efisien dalam menggunakan sumber daya domestik pada harga dunia, sehingga memiliki keunggulan komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan analisis keunggulan kompetitif dan komparatif usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki daya saing keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif terhadap usahatani kacang tanah yang menguntungkan dalam adanya atau tidak adanya kebijakan pemerintah. Pada harga aktual yang diterima oleh petani kacang tanah tidak ditentukan oleh pemerintah dan penawaran pasar, terutama usahatani kacang tanah meskipun tarif impor sebab impor komoditas yang berdampak pada kenaikan harga atau turunnya harga. Namun permintaan dan penawaran akan komoditas kacang tanah didalam negeri dapat saja menyebabkan harga aktual yang diterima petani lebih rendah dari harga sebelum kenaikan tarif impor. Sehingga keuntungan privat dan keunggulan kompetitif meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyatno (2014) Dimana analisis komparatif dari produksi padi yang didapatkan yang lebih rendah dibandingkan nilai kurs rupiah terhadap dolar yang mengakibatkan biaya sumber daya dalam negeri akan menghemat devisa yang bernilai lebih besar dari biaya tersebut.

5.4. Analisis Daya Saing

Hasil analisis daya saing usahatani kacang tanah yang ada di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang menggunakan teknik analisis PAM atau Matriks Analisis PAM (*Policy Analisis Matrix*) perhitungan hasil pada tabel PAM berdasarkan hasil perhitungan pada tabel budget privat dan budget sosial dapat diketahui daya saing usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dapat diketahui dengan adanya daya saing usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Penyusunan matrix yang terdiri dari budget privat dan budget sosial untuk setiap harga dari *input tradable*, harga faktor domestik, dan harga *output* dimana perbedaan kedua harga tersebut merupakan dampak kebijakan pemerintah, serta disortasi di pasar input dan output.

Tabel 13. Analisis PAM Usahatani Kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Keterangan	Penerimaan	INPUT		Keuntungan
		Tradable	NonTradable	
privat	23.100.000	2.950.000	3.650.000	9.791.000
Sosial	19.000.000	2.425.000	3.650.000	5.941.000
Divergensi	4.100.000	525.000	0	3.850.000

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel PAM menunjukkan usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki keuntungan privat dan sosial dimana keuntungan privat terdapat pada angka-angka yang terdapat pada baris pertama yaitu : pendapatan pada tingkat harga privat sebesar Rp. 23.100.000 nilai ini

didapat dari total output yang dihasilkan sebesar kg dikalikan dengan harga output sebesar Rp.30.000. Biaya *input tradable* pada tingkat privat sebesar Rp. 2.950.000 nilai ini didapat dari total semua input tradable yang digunakan oleh petani kacang tanah yaitu pupuk dikalikan dengan harga privatnya. Nilai tenaga kerja dihitung berdasarkan total jumlah penggunaan tenaga kerja pada saat proses produksi dikalikan dengan upah perHOK.Keuntungan sosial usahatani kacang tanah sebesarRp.5.941.000 nilai ini didapat dari pendapatan yang diperoleh petani kacang tanah dikurangi dengan penggunaan semua input dalam usahatani kacang tanah baik input tradable maupun non tradable.

Pada baris ketiga disebut dengan divergensi, difergensi adalah selisih antara harga privat dengan harga sosial, terdiri dari divergensi pendapatan, biaya input tradable, dan faktor domestik (tenaga kerja). Pada usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, tingkat divergensi pendapatan sebesar Rp. 4.100.000. tingkat divergensi input tradable sebesar Rp.525.000 , tingkat divergensi pada input non tradable sebesar Rp. 0 hal ini disebabkan karna harga sosial untuk tenaga kerja diestimasi sehingga harga privat dan harga sosialnya sama.

Keuntungan privat berdasarkan hasil PAM setelah diolah yaitu Rp. 3.850.000 merupakan keuntungan yang sebenarnya diperoleh petani kacang tanah, *Privat Cost Ratio* (PCR) menggunakan penggunaan sumber daya domestik untuk menghasilkan nilai tambah usahatani kacang tanah.

Keuntungan sosial sebesar Rp. 5.941.000 berdasarkan harga internasional memerlukan harga kebijakan dan harga pemerintah. Keuntungan sosial dan keuntungan sosial dari indikator *Domestik Resource Cost Ratio* (DRCR). Keuntungan sosial dari usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dapat dihitung melalui harga dunia atau harga internasional.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tamba I.M (2016) berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukannya daya saing komparatif kacang tanah yang didapatkan hasil indikator DRC sebesar 0,83 yang artinya perekonomian actual tanaman pangan di kecamatan kubu lebih berdaya saing apabila dibandingkan pada kondisi perekonomian potensial.

Pelaku usahatani kacang tanah dituntut bertindak efisien, terkait dengan telah dan akan berlakunya pasar bebas di berbagai belahan dunia. Betapa tidak. Jika tidak mampu bertindak efisien, maka pelaku usahatani akan tereliminasi dari ajang kompetisi pasar bebas. Efisiensi berada pada posisi panglima pada tataran perdagangan bebas, sehingga selayaknya dijadikan mainstream dalam berusahatani kacang tanah. Efisiensi merupakan sumber utama pembentuk daya saing. Produktivitas yang terlahir dari gabungan berbagai aspek proses produksi merupakan embrio dari efisiensi. Semakin tinggi produktivitas, semakin tinggi juga efisiensi, yang akhirnya bermuara pada meningkatnya daya saing. Bangunan daya saing perlu dibedah lebih lanjut untuk memastikan peta jalan bagi penguatannya. Eksistensi daya saing didukung oleh kemampuan sumberdaya domestik untuk menghemat satu satuan devisa. Semakin tinggi kemampuan sumber daya domestik untuk menghemat devisa, maka semakin tinggi daya saing komoditas yang bersangkutan. Oleh karena itu, peranan sumberdaya domestik menjadi kunci penguatan daya saing. Setiap komponen sumberdaya domestik perlu dioptimalkan peranannya untuk menguatkan daya saing.

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis keunggulan kompetitif dan komparatif serta daya saing usahatani kacang di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai PCR sebesar 0,03. Dengan nilai PCR lebih < 1 menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga aktual.
2. Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki nilai DRC sebesar 0,02. Dengan nilai DRC lebih < 1 menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah memiliki keunggulan komparatif sehingga menunjukkan efisiensi sumber daya domestiknya pada harga internasional.
3. Usahatani kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng memiliki daya saing yang kuat karena memiliki keunggulan kompetitif dengan PCR 0,03, dan keunggulan komparatif DRC 0,02 sehingga mampu bersaing ditingkat kecamatan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan analisis keunggulan kompetitif dan komparatif usahatani kopi di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng di Provinsi Sulawesi Selatan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kacang tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng penting untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan input produksi serta meningkatkan output hasil usahatani kacang tanah pada

masing – masing usahatani kacang tanah guna untuk meningkatkan keuntungan serta keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.

2. Pemerintah sebagai penentu impor komoditas kacang tanah penting untuk memperhatikan perubahan variable yang memberikan dampak pada kenaikan atau penurunan daya saing usahatani seperti perubahan harga internasional komoditas, perubahan harga komoditas pupuk, perubahan harga upah tenaga kerja dan perubahan nilai tukar rupiah terhadap USD serta pemerintah perlu melakukan perubahan kebijakan proteksi terhadap usahatani seperti perubahan tariff impor dengan tetap memperhatikan kondisi pasar dalam negeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P., Alisjahbana, Armida, S., Effendi, N., Boediono, 2002. Daya Saing Daerah, Konsep dan Pengukurannya di Indonesia, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- Aditya, P. 2016. Daya Saing, Profitabilitas dan Efisiensi Usahatani Padi dan Jagung di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Eirlangga.Surabaya
- Nurhayati, Aisyah, 2015. Analisis Daya Saing dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Usahatani Padi, Jagung dan Kedelai Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Pandu Dewanata, Okky, 2011. Analisis Daya Saing dan Kebijakan Pemerintah Terhadap komoditas Jeruk Siam di Kabupaten Garut. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- PPSK-BI dan LP3EFE UNPAD, 2008. Profil dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia, Rajawali Pers, Jakarta
- Sitorus, Trilolorin, 2013. Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata Kota Medan, Skripsi, Medan. Soekartawi, dkk. 1986. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta.
- Hasriliandi, Halim. 2018. Strategi Pengembangan Agribisnis Kacang Tanah Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hutabarat, B. 2003. Prospect of feed crops to support the livestock evolution in South Asia: Framework the study project. In Proc. Of Workshop on the CGPRT Feed Crops Supply/Demand and Potential/Constraints for Their Expansion in South Asia held in Bogor, Indonesia. Sept 3-4. 2002. CGPRT Centre Monograph No. 42. Bogor. Indonesia.
- Suyatno, A, Masyhuri, Mulyo, J, H. 2014. Keunggulan Komparatif Usahatani Padi Berbagai Pola Agroekosistem di Kabupaten Mempawah
- Tamba, I, M. 2016. Daya Saing Jagung, Ketela Pohon, dan Ketela Rambat Produksi Lahan Kering di Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem Provinsi Bali. Universitas Maharasawati Denpasar.
- Kasno, A. 2007. Strategi Pengembangan Kacang Tanah di Indonesia Marzuki, R. 2007. Bertanam Kacang Tanah. Jakarta : Penebar Swadaya
- Sitanggang, 2008. Analisis dan Efisiensi Ekonomi Relatif Menurut Skala Luas Lahan Garapan.
- Yuzaria, D. dan Suryadi, D. Analisis Tingkat Keuntungan, Keunggulan Kompetitif, Keunggulan Komparatif, dan Dampak Kebijakan Impor pada Usaha Peternakan Sapi Potong di Provinsi Jawa Barat. Agripet, Vol 11, No. 1, April 2011.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Lampiran1.Kuisisioner penelitian

DAFTAR PERTANYAAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama responden :
2. Pekerjaan sampingan:
3. Pendidikan terakhir:.....
4. Pengalaman berusaha tani:.....
5. Jumlah tanggungan keluarga:.....
6. Keanggotaan kelompok tani: ya/tdk
7. Luas lahan:.....
8. Status lahan:.....

No	Nama	P / L	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan Bersih
1						
2						
3						
4						

II. Penguasaan Lahan Pertanian

Jenis Lahan	Lahan Milik (ha)				Lahan Garapan bukan milik (ha)		
	Digarap sendiri	Disewakan	Bagi Hasil	Total	Sewa	Bagi hasil	Total

III. Kepemilikan Alat-Alat Pertanian

No	Macam Alat	Jumlah	Harga persatuan sekarang	Harga Beli (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Umur (tahun)	Jika menyewa, berapabiaya (Rp)
1							
2							

3							
4							
5							

IV. Penggunaan Input Usahatani Kacang Tanah dan Biaya Lain-Lain

Jenis	Uraian	
	Jumlah	Harga
Bibit		
Pupuk		
a. Kandang		
b. NPK		
c. TSP		
d. KCL		
e. UREA		
f. ZA		
g. Nitrogen		
Obat-obatan		
1.		
2.		
Sewa Lahan		
Pajak PBB		
Biaya Lain-lain		

V. Tenaga Kerja

Uraian Kegiatan	Jam Kerja	Hari Kerja	Upah (Rp/Hari)	Nilai(Rp)

VI. Produksi Jumlah hasil panen

Keterangan	Fisik/kg	Harga/kg

VII. Kondis Strategi dan Struktur Persaingan

No	Indikator	Jawaban
1.	Apakah faktor inovasi penting dalam pengembangan usaha di industri kreatif ?	a. Tidak penting b. Cukup penting c. Penting d. Sangat penting
2.	Apakah anda menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam melakukan pemasaran ?	a. Tidak sama sekali b. Terkadang c. Iya tapi tidak berkelanjutan d. Kerjasama berkelanjutan



Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Namaresponden	Umur	Pendidikan	Lama berusahatani	Jumlah tanggungan keluarga
1.	H. Samma	57	SMA	30	2
2.	Muhajir	60	SMP	40	4
3.	Dg. Yaco	47	SD	20	3
4.	H. Sagala	70	SD	43	1
5	Midong	41	SMA	20	4
6	H.Baso. Hb	50	S1	20	4
7	Gaffar	63	SMA	40	3
8	BasirTuju	70	SMA	50	5
9	Nawir	53	SMP	27	2
10	MuhRusli	50	SMP	25	3
11	Malik	65	SMA	45	3
12	Basir	53	SD	32	4
13	Ishak	51	S1	10	3
14	Saharuddin	60	SMA	30	4
15	H.Hasim	52	SMA	25	4
16	Haruna	48	SMA	25	4
17	H.Leha	58	S1	12	2
18	Haming	42	SD	25	3
19	Saparuddin	72	SMP	40	4
20	Manang	71	SMA	50	3
21	Sainong	61	SMP	40	3
22	Gassing	58	SMA	30	3
23	Kadir	48	SMA	30	4
24	Kaharuddin	58	SMP	35	5
25	Muh. Hatta	60	S1	25	2
26	Muh. Ali	40	SMP	20	2
27	Usman.B	39	SD	18	3
28	Tuddin	40	SMA	10	2
29	Usman	45	SMA	15	4
30	Kasma	50	SD	30	2
Jumlah		1,632	30	862	95

Lampiran 3. Luas Lahan Responden Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

No	Nama responden	Umur	Pendidikan	Lama berusahatani	Luas Lahan (Ha)
1.	H. Samma	57	SMA	30	0,25
2.	Muhajir	60	SMP	40	0,10
3.	Dg. Yaco	47	SD	20	0,12
4.	H. Sagala	80	SD	50	0,10
5.	Midong	41	SMA	20	0,20
6.	H. Baso. Hb	50	S1	20	0,15
7.	Gaffar	63	SMA	40	0,14
8.	Basir Tuju	70	SMA	50	0,18
9.	Nawir	53	SMP	27	0,15
10.	Muh Rusli	50	SMP	25	0,20
11.	Malik	65	SMA	45	0,25
12.	Basir	53	SD	30	0,13
13.	Ishak	51	S1	10	0,10
14.	Saharuddin	60	SMA	30	0,8
15.	H. Hasim	52	SMA	25	0,10
16.	Haruna	48	SMA	25	0,12
17.	H. Leha	58	S1	12	0,13
18.	Haming	42	SD	25	0,12
19.	Saparuddin	72	SMP	40	0,14
20.	Manang	71	SMA	50	0,15
21.	Sainong	61	SMP	40	0,20
22.	Gassing	58	SMA	30	0,12
23.	Kadir	48	SMA	30	0,10
24.	Kaharuddin	58	SMP	35	0,10
25.	Muh. Hatta	60	S1	25	0,13
26.	Muh. Ali	40	SMP	20	0,14
27.	Usman. B	39	SD	18	0,12
28.	Tuddin	40	SMA	10	0,15
29.	Usman	45	SMA	15	0,15
30.	Kasma	50	SD	30	0,14
Jumlah		1,632	30	862	4,26

Lampiran 4. Penggunaan Alat Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sprayer				Cangkul					
			Jumlah (Unit)	Harga Lama	Harga baru	Lama pemakaian	penyusutan	Jumlah (Unit)	Harga Lama	HargaBaru	Lama pemakaian	penyusutan
1.	H.Samma	0,25	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
2.	Muhajir	0,10	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
3.	Dg. Yaco	0,12	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
4.	H.Sagala	0,10	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
5	Midong	0,20	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
6	H.Baso.Hb	0,15	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
7	Gaffar	0,14	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
8	BasirTuju	0,18	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
9	Nawir	0,15	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
10	MuhRusli	0,20	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
11	Malik	0,25	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
12	Basir	0,13	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
13	Ishak	0,10	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
14	Saharuddin	0,8	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
15	H.Hasim	0,10	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
16	Haruna	0,12	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
17	H.Leha	0,13	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
18	Haming	0,12	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
19	Saparuddin	0,14	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
20	Manang	0,15	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
21	Sainong	0,20	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
22	Gassing	0,12	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
23	Kadir	0,10	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
24	Kaharuddin	0,10	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
25	Muh.Hatta	0,13	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
26	Muh.Ali	0,14	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
27	Usman.B	0,12	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
28	Tuddin	0,15	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
29	Usman	0,15	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	5	108.000
30	Kasma	0,14	1	600.000	300.000	4	525.000	1	120.000	60.000	4	105.000
Jumlah		4,26	30	18.000.000	9.000.000	120	15.750.000	30	3.600.000	1.800.000	136	3.198.000
Rata-rata		0,142		600.000	300.000		525.000		120.000	60.000		105.000

lanjutan

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Linggis					Parang				
			Jumlah (Unit)	Harga Lama	Hargabarur	Lama pemakaian	penyusutan	Jumlah (Unit)	HargaLama	HargaBaru	Lama pemakaian	penyusutan
1.	H.Samma	0,25	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
2.	Muhajir	0,10	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
3.	Dg.Yaco	0,12	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
4.	H.Sagala	0,10	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
5	Midong	0,20	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
6	H.Baso.Hb	0,15	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
7	Gaffar	0,14	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
8	BasirTuju	0,18	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
9	Nawir	0,15	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
10	MuhRusli	0,20	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
11	Malik	0,25	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
12	Basir	0,13	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
13	Ishak	0,10	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
14	Saharuddin	0,8	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
15	H.Hasim	0,10	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
16	Haruna	0,12	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
17	H.Leha	0,13	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
18	Haming	0,12	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
19	Saparuddin	0,14	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
20	Manang	0,15	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
21	Sainong	0,20	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
22	Gassing	0,12	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
23	Kadir	0,10	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
24	Kaharuddin	0,10	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
25	Muh.Hatta	0,13	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
26	Muh.Ali	0,14	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
27	Usman.B	0,12	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
28	Tuddin	0,15	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	2	45.000
29	Usman	0,15	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
30	Kasma	0,14	1	90.000	40.000	5	85.000	1	60.000	30.000	3	50.000
Jumlah		4,26	30	2,700.000	1,200.000	150	2.550.000	30	1,800.000	900.000	74	1.420.000
Rata-rata		0,142		90.000	40.000		85.000		60.000	30.000		47.333

Lampiran 5. Tenaga Kerja Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

No. Res	Luas Lahan (Ha)	Penanaman				Penyiangan				Panen				Total Biaya HOK(Rp)
		JmlHari (Hari)	JmlTK (O)	UpahTK (Rp)	HOK (Rp)	JmlHari (Hari)	JmlTK (O)	UpahTK (Rp)	HOK(Rp)	JmlHari (Hari)	JmlTK (O)	UpahTK (Rp)	HOK(Rp)	
1	0.25	1	2	50,000	100,000	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	250,000
2	0.1	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
3	0.12	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
4	0.1	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
5	0.2	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	200,000
6	0.15	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
7	0.14	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
8	0.18	1	2	50,000	100,000	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	250,000
9	0.15	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
10	0.2	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
11	0.25	1	2	50,000	100,000	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	250,000
12	0.13	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
13	0.1	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
14	0.8	1	3	50,000	150,000	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	350,000
15	0.1	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
16	0.12	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
17	0.13	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
18	0.12	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
19	0.14	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
20	0.15	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
21	0.2	1	2	50,000	100,000	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	250,000
22	0.12	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
23	0.1	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
24	0.1	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
25	0.13	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
26	0.14	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000

27	0.12	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
28	0.15	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
29	0.15	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	200,000
30	0.14	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	1	1	50,000	50,000	150,000
Jumlah	5	30	36	1,500,000	1,800,000	30	30	1,500,000	1,500,000	30	38	1,500,000	1,900,000	5,200,000
Rata-rata	0	1	1.2	50,000	60,000	1	1	50,000	50,000	1	1.3	50,000	63,333	173,333



Lampiran 7. Penerimaan Harga Privat Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung
Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	H.Samma	0,25	12,5	30.000	375.000
2	Muhajir	0,10	2	30.000	60.000
3	Dg. Yaco	0,12	2,76	30.000	82.800
4	H.Sagala	0,10	2	30.000	60.000
5	Midong	0,20	7	30.000	210.000
6	H.Baso. Hb	0,15	3,3	30.000	99.000
7	Gaffar	0,14	3,22	30.000	96.600
8	Basir Tuju	0,18	4,5	30.000	135.000
9	Nawir	0,15	3,3	30.000	99.000
10	Muh Rusli	0,20	6	30.000	180.000
11	Malik	0,25	12,5	30.000	375.000
12	Basir	0,13	2,6	30.000	78.000
13	Ishak	0,10	2	30.000	60.000
14	Saharuddin	0,8	15,2	30.000	456.000
15	H.Hasim	0,10	2,2	30.000	66.000
16	Haruna	0,12	2,64	30.000	79.200
17	H.Leha	0,13	3,12	30.000	93.600
18	Haming	0,12	3	30.000	90.000
19	Saparuddin	0,14	3,64	30.000	109.200
20	Manang	0,15	3,45	30.000	103.500
21	Sainong	0,20	6,6	30.000	198.000
22	Gassing	0,12	3,12	30.000	93.600
23	Kadir	0,10	2,5	30.000	75.000
24	Kaharuddin	0,10	2,4	30.000	72.000
25	Muh. Hatta	0,13	2,86	30.000	85.800
26	Muh. Ali	0,14	3,22	30.000	96.600
27	Usman.B	0,12	2,64	30.000	79.200
28	Tuddin	0,15	3,75	30.000	112.500
29	Usman	0,15	3,75	30.000	112.500
30	Kasma	0,14	3,36	30.000	100.800
Jumlah		4,26	131,13	900.000	23.100.000
Rata-Rata		0,142	4.371	30.000	770.000

Lampiran 8. Pendapatan Harga Sosial Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung
Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama Responden	LuasLahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	H. Samma	0,25	50	25.000	1.250.000
2	Muhajir	0,10	20	25.000	500.000
3	Dg. Yaco	0,12	23	25.000	575.000
4	H. Sagala	0,10	20	25.000	500.000
5	Midong	0,20	35	25.000	875.000
6	H.Baso. Hb	0,15	22	25.000	550.000
7	Gaffar	0,14	23	25.000	575.000
8	BasirTuju	0,18	25	25.000	625.000
9	Nawir	0,15	22	25.000	550.000
10	MuhRusli	0,20	30	25.000	750.000
11	Malik	0,25	50	25.000	1.250.000
12	Basir	0,13	20	25.000	500.000
13	Ishak	0,10	20	25.000	500.000
14	Saharuddin	0,8	19	25.000	475.000
15	H.Hasim	0,10	22	25.000	550.000
16	Haruna	0,12	22	25.000	550.000
17	H.Leha	0,13	24	25.000	600.000
18	Haming	0,12	25	25.000	625.000
19	Saparuddin	0,14	26	25.000	650.000
20	Manang	0,15	23	25.000	575.000
21	Sainong	0,20	33	25.000	825.000
22	Gassing	0,12	26	25.000	650.000
23	Kadir	0,10	25	25.000	625.000
24	Kaharuddin	0,10	24	25.000	600.000
25	Muh.Hatta	0,13	22	25.000	550.000
26	Muh. Ali	0,14	23	25.000	575.000
27	Usman.B	0,12	22	25.000	550.000
28	Tuddin	0,15	25	25.000	625.000
29	Usman	0,15	25	25.000	625.000
30	Kasma	0,14	24	25.000	600.000
Jumlah		4,26	770	750.000	19.250.000
Rata-Rata		0,142	25.67	25.000	641.667

Lampiran 9. Pendapatan Privat Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

No	Nama	Penerimaan	BiayaTotal	Pendapatan
1	H.Samma	1.500.000	459.000	1.041.000
2	Muhajir	600.000	430.000	170.000
3	Dg.Yaco	690.000	434.000	256.000
4	H.Sagala	600.000	431.500	168.500
5	Midong	1.050.000	456.500	593.500
6	H.Baso. Hb	660.000	432.500	227.500
7	Gaffar	690.000	430.000	260.000
8	BasirTuju	750.000	459.000	291.000
9	Nawir	660.000	430.000	230.000
10	MuhRusli	900.000	456.500	443.500
11	Malik	1.500.000	482.500	1.017.500
12	Basir	600.000	431.500	168.500
13	Ishak	600.000	432.500	167.500
14	Saharuddin	570.000	431.500	138.500
15	H.Hasim	660.000	432.500	227.500
16	Haruna	660.000	456.500	203.500
17	H.Leha	720.000	459.000	261.000
18	Haming	750.000	431.500	318.500
19	Saparuddin	780.000	432.500	347.500
20	Manang	690.000	455.000	235.000
21	Sainong	990.000	482.500	507.500
22	Gassing	780.000	431.500	348.500
23	Kadir	750.000	431.500	318.500
24	Kaharuddin	720.000	432.500	287.500
25	Muh. Hatta	660.000	459.000	201.000
26	Muh. Ali	690.000	430.000	260.000
27	Usman.B	660.000	456.500	203.500
28	Tuddin	750.000	430.000	320.000
29	Usman	750.000	459.000	291.000
30	Kasma	720.000	432.500	287.500
Jumlah		23.100.000	13.309.000	9.791.000
Rata-Rata		770.000	443.633	326.366

Lanjutan

No	Nama	Penerimaan	BiayaTotal	Pendapatan
1	H. Samma	1.250.000	459.000	791.000
2	Muhajir	500.000	430.000	70.000
3	Dg. Yaco	575.000	434.000	141.000
4	H. Sagala	500.000	431.500	68.500
5	Midong	875.000	456.500	418.500
6	H.Baso. Hb	550.000	432.500	117.500
7	Gaffar	575.000	430.000	145.000
8	BasirTuju	625.000	459.000	166.000
9	Nawir	550.000	430.000	120.000
10	MuhRusli	750.000	456.500	293.500
11	Malik	1.250.000	482.500	767.500
12	Basir	500.000	431.500	68.500
13	Ishak	500.000	432.500	67.500
14	Saharuddin	475.000	431.500	43.500
15	H.Hasim	550.000	432.500	117.500
16	Haruna	550.000	456.500	93.500
17	H.Leha	600.000	459.000	141.000
18	Haming	625.000	431.500	193.500
19	Saparuddin	650.000	432.500	217.500
20	Manang	575.000	455.000	120.000
21	Sainong	825.000	482.500	342.500
22	Gassing	650.000	431.500	218.500
23	Kadir	625.000	431.500	193.500
24	Kaharuddin	600.000	432.500	167.500
25	Muh. Hatta	550.000	459.000	91.000
26	Muh. Ali	575.000	430.000	145.000
27	Usman.B	550.000	456.500	93.500
28	Tuddin	625.000	430.000	195.000
29	Usman	625.000	459.000	166.000
30	Kasma	600.000	432.500	167.500
Jumlah		19.250.000	13.309.000	5.941.000
Rata-Rata		641.667	443.633	198.033

Lampiran 10. Budget Privat Input/Output Usahatani Kacang Tanah di Desa Ulugalung
Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Input/Output	Jumlah	HargaPrivat	Jumlah(Rp)
InputTradable			
PupukAnorganik(Kg)			
Urea	150	4,500	675.000
Phonska	150	5,000	750.000
PengendaliOpt			
Pestisida	10	100,000	1.000.000
TotalInputTradable			2.425.000
FaktorDomestik			
OngkosTenagaKerja			
Panen(HOK)	73	50.000	3.650.000
TotalTenagaKerja			3.650.000

Lampiran 11. Budget Sosial Input/Output Usahatani Kacang Tanah di Desa Ulugalung
Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Input/Output	Jumlah	Harga Sosial	Jumlah(Rp)
InputTradable			
Pupuk Anorganik (Kg)			
Urea	150	7.000	1.050.000
Phonska	150	6.000	900.000
Pengendali Opt			
Pestisida	10	100.000	1.000.000
Total Input Tradable			2.950.000
Faktor Domestik			
Ongkos Tenaga Kerja			
Panen (HOK)	73	50.000	3.650.000
Total Tenaga Kerja			3.650.000

DOKUMENTASI



Gambar1.Lahan Petani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Biringbulu Kabupaten Bantaeng



Gambar2.Wawancara Dengan Sekretaris Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng



Gambar3. Wawancara Dengan Responden Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng



Gambar4. Wawancara Dengan Responden Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng



Gambar5.PetaDesa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 20402/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bantaeng
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1549/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 20 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RISKI TRI RAMADANI
Nomor Pokok : 105961108019
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS DAYA SAING USAHATANI KACANG TANAH DI DESA ULUGALUNG KECAMATAN EREMERASA KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 03 Juli s/d 03 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat : Jl. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dpmptsp.bantaengkab@gmail.com, website : dpmptsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7/208/IPL/DPM-PTSP/VIII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RISKI TRI RAMADANI
Jenis Kelamin : Perempuan
N I M : 105961108019
No. KTP : 7303035212000003
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Bonto-Bonto Desa Ulugalung Kec. Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
" Analisis Daya Saing UsahaTani Kacang Tanah di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng "

Lokasi Penelitian : Desa Ulugalung Kabupaten Bantaeng
Lama Penelitian : 03 Juli 2023 s.d. 03 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
 2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
 3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
 5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
Pada tanggal : 10 Agustus 2023

a.n. **BUPATI BANTAENG**

Dinas Penanaman Modal dan PTSP



1202319009000222



YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
Pangkat : Pembina TK.I, IV/b



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Riska Tri Ramadani

Nim : 105961108019

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	10 %
6	Bab 6	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 1 Februari 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



....., S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Riska Tri Ramadani 105961108019

by TutupTahap



Submission date: 01-Feb-2024 09:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283381517

File name: SKRIPSI_BAB_1_3.docx (22.22K)

Word count: 912

Character count: 6060

B I Riska Tri Ramadani 105961108019

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	perpustakaan.bappenas.go.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	www.bidiknasional.co.id Internet Source	2%
5	repository.uncp.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

BAB II Riska Tri Ramadani 105961108019

by TutupTahap



Submission date: 01-Feb-2024 09:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283382173

File name: SKRIPSI_BAB_2_4.docx (36.14K)

Word count: 2844

Character count: 19316

I Riska Tri Ramadani 105961108019

PLAGIARISM REPORT



PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
5	journal.umy.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1%
7	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
8	indaharitonang-fakultaspertanianunpad.blogspot.com Internet Source	<1%
9	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1%

	raylatu.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	qdoc.tips Internet Source	<1 %
12	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
14	jakapukesta.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
16	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
19	Devi Putri Fajariyah, Sri Widayanti, Nisa Hafi Idhoh Fitriana. "ANALISIS DAYA SAING USAHATANI TEMBAKAU DI KABUPATEN SUMENEP", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2023 Publication	<1 %
20	unekokeshiennormandie.blogspot.fr Internet Source	<1 %

BAB III Riska Tri Ramadani

105961108019

by TutupTahap



Submission date: 01-Feb-2024 09:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283382768

File name: SKRIPSI_BAB_3_3.docx (13.24K)

Word count: 764

Character count: 4997

III Riska Tri Ramadani 105961108019

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.umy.ac.id

Internet Source

4%

2

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

3%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB IV Riska Tri Ramadani

105961108019

by TutupTahap

Submission date: 01-Feb-2024 09:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283383240

File name: SKRIPSI_BAB_4_3.docx (15.71K)

Word count: 852

Character count: 4780

B IV Riska Tri Ramadani 105961108019

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source | 2% |
| 2 | vdocuments.site
Internet Source | 2% |
| 3 | Brilian Naftaly Silap, Esry Olly Harryan Laoh, Audrey Julia Maria Maweikere. "Peran Buruh Tani Perempuan Terhadap Ekonomi Keluarga Di Desa Atep Satu Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2023
Publication | 2% |

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB V Riska Tri Ramadani
105961108019

by TutupTahap

Submission date: 01-Feb-2024 09:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283383969

File name: SKRIPSI_BAB_5.docx (22.43K)

Word count: 1568

Character count: 9903

AB V Riska Tri Ramadani 105961108019

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

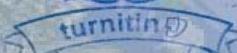
2%

2

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

BAB VI Riska Tri Ramadani 105961108019

by TutupTahap

Submission date: 01-Feb-2024 09:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283384404

File name: SKRIPSI_BAB_6_2.docx (11.01K)

Word count: 272

Character count: 1761

VI Riska Tri Ramadani 105961108019

ORIGINALITY REPORT

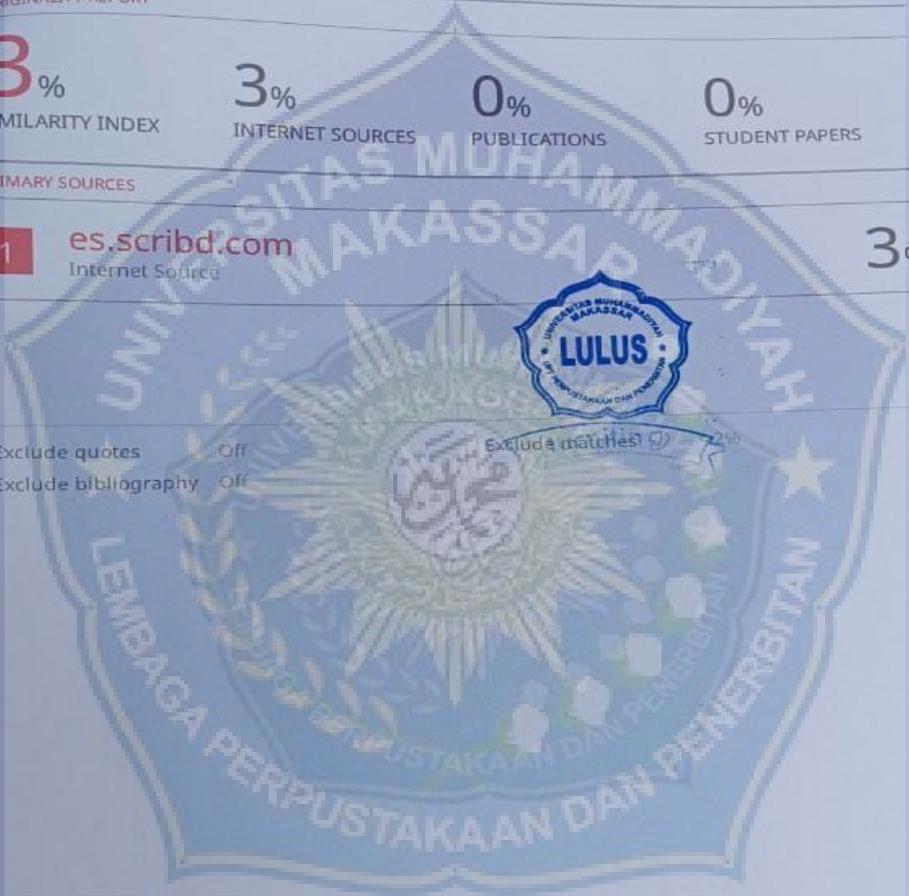
3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	3%
----------	---	-----------

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches! Off



RIWAYAT HIDUP



RISKA TRI RAMADANI, Lahir di Bantaeng pada tanggal 12 Desember 2000, Penulis Merupakan anak ketiga dari empat orang bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad dan Ibu Saharia. Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD INPRES BONTO- BONTO Lulus pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 2 BISSAPPU lulus pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMA NEGERI 4 BANTAENG dengan jurusan IPA lulus pada tahun 2019, dan pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di CV NUH AURORA MAKASSAR. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Daya Saing Usahatani Kacang Tanah Di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.”